BAB III

METODE PENELITIAN

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap mulai 3 Juli tahun 2013 sampai 3 Januari 2014 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Persepsi siswa tentang karakter guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru yang berjumlah 2 orang dan murid sebanyak 525. Mengingat besarnya populasi maka penulis mengadakan penarikan sample dengan teknik random sampling Yakni mengambil secara acak[1] siswa kelas VII, VIII, IXsebesar 20% dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga siswa yang diambil secara acak berjumlah 104 orang dengan perincian sebagai berikut:

Kelas I : 187 x 20 % = 37 orang

Kelas II : 162 x 20% = 32 orang

Kelas III : 176 x 20% = 35 orang

104 orang

Karena jumlah guru pendidikan agama islam dalam penelitian ini hanya 2 orang guru maka penulis tidak mengambil sampel (total populasi).

[1] Amri Darwis dan Azwir Salam, 2012, *Metode Penelitian Agama Islam*, Pekanbaru : Suska Press h. 45

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang[2], dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula, dengan kata lain angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Dilihat dari cara menjawabnya, teknik ini termasuk teknik angket tertutup. Artinya, jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih diantara alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan data mengenai karakteristik guru pendidikan agama islam.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu mengajukkan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada siswa, Guru, dan Kepala sekolah terhadap Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekanbaru yang pertanyaannya berdasarkan karakteristik guru Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

[2] Ibid, h. 53

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.[3] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung dalam penelitian seperti data tentang deskripsi penelitian, keadaan sekolah, keadaan sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa, dan lain-lain yang dianggap membantu pengumpulan data penelitian di lapangan.

A. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif yang perhitungan persentase diperoleh dengan menggunakan rumus:

$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$

Keterangan:

P = Nilai persentase

F = frekuensi jawaban responden

n = Jumlah sampel yang diteliti.[4]

Untuk mengetahui persepsi siswa tentang karakter guru pendidikan agama islamdi SMPN 3 Pekanbaru, maka penulis mengelompokkan 5 kategori yakni:

a. Jika antara 81-100% maka dikategorikan sangat baik
b. Jika diktegorikan 61-80% maka dikategorikan baik
c. Jika diktegorikan 41-60% maka dikategorikan cukup baik
d. Jika diktegorikan 21-40% maka dikategorikan tidak baik
e. Jika dikategorikan 0-20% maka dikategorikan sangat tidak baik[5]

---

[3] Irwan Suhartono, 2003.*Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Rosdakarya, , h.76
[4] Anas sudijono,2004,*Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali press, ,h.43
[5] Riduan, 2005 *skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, Bandung: alfabeta, ,h.87